

ABSTRACT

Acts of fraud in governments that are already familiar, such as corruption, abuse of power, and misappropriation of assets have tarnished the image of the Indonesian government many years ago. These acts of fraud are violations of social rights and economic rights of the community. So that corruption is classified as an extraordinary crime. Records of corruption and other acts of fraud which are reported by the print media and electronic media every day, seen by the increase and development of corruption models. This study aims to see the description of the pattern and frequency of reporting on fraud in the Indonesian government through the best newspaper media. This research is a descriptive qualitative study using the content analysis method of fraud which was reported by newspaper media online on news sites used as data sources. The results of this study show that the news about corruption is the most widely reported and attracts the attention of the public who observe the development of each case. The e-KTP corruption case is the largest and most widely reported case in 2017. In 2018 many regional heads were caught in cases of corruption, bribery and gratification. Jambi Governor Zumi Zola was one of those who was caught in a corruption and gratification case, instead of being a connector for the aspirations of the people of Jambi Zumi, it actually harmed the country with almost 100 billion rupiah and many of these cases involved many major figures in the minister of internal affair.

Keyword: *Fraud, Corruption, Government, Media*

ABSTRAK

Tindak kecurangan dalam pemerintahan yang sudah tidak asing lagi seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan penyelewengan asset sudah banyak menodai citra pemerintahan Indonesia sejak bertahun-tahun lalu. Tindak kecurangan tersebut merupakan pelanggaran terhadap hak-hak sosial dan hak-hak ekonomi masyarakat. Sehingga korupsi digolongkan sebagai kejahatan yang luar biasa. Berbagai catatan tentang korupsi dan tindak kecurangan lainnya yang setiap hari diberitakan oleh media massa baik cetak maupun elektronik, terlihat adanya peningkatan dan pengembangan model-model korupsi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat penggambaran pola dan frekuensi pemberitaan mengenai tindak kecurangan pada pemerintahan Indonesia melalui media surat kabar terbaik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode konten analisis atas tindak kecurangan yang diberitakan oleh media surat kabar secara online pada situs berita yang digunakan sebagai sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita tentang korupsi paling banyak diberitakan dan menarik perhatian masyarakat yang mengamati perkembangan dari tiap-tiap kasus yang ada. Kasus korupsi e-KTP merupakan kasus terbesar dan terbanyak diberitakan sepanjang tahun 2017. Pada tahun 2018 banyak kepala daerah yang terjerat kasus korupsi, suap dan gratifikasi. Gubernur Jambi Zumi Zola merupakan salah satu yang terjerat kasus korupsi dan gratifikasi tersebut, bukannya menjadi penyambung aspirasi masyarakat jambi Zumi justru merugikan negara dengan nominal hampir 100 milyar rupiah dan masih banyak Kasus-kasus tersebut yang melibatkan banyak tokoh besar dalam kementerian dalam negeri.

Kata Kunci: Tindak Kecurangan, Korupsi, Pemerintahan, Media